

MAHASISWA STIKES AKBIDYO

Menedukasi Kesehatan Masyarakat Lewat KKN

YOGYA (KR) - Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan menjadi tema utama Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) STIKes Akbidyo Yogyakarta. KKN yang diikuti 24 mahasiswa ini mengambil lokasi di Kalurahan Tumbuhharjo, Sewon, Bantul selama satu bulan (16 Januari-16 Februari 2023).

Ketua Prodi Sarjana Terapan MIK Dra Rawimiharti MPH menyampaikan, ke-24 mahasiswa tersebut diterjunkan di Padukuhan Dagan sebanyak 14 orang dan di Padukuhan Dadapan 10 orang. Mereka melaksanakan berbagai program peningkatan pengetahuan masyarakat terkait kesehatan melalui komunikasi, informasi dan edukasi



KR-Istimewa
Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan MIK STIKes Akbidyo peserta KKN.

berbasis media. "Mahasiswa di Padukuhan Dagan melaksanakan edukasi dampak perilaku seks bebas pada remaja karang taruna, pemeriksaan tekanan darah tinggi pada lansia, pembuatan kartu dan media informasi Posyandu Lansia, Senam Sehat Lansia, pelatihan canva untuk membuat poster kesehatan, sosialisasi aplikasi Elsimil untuk kesiapan pra-

nikah, dan pengenalan aplikasi Rapel untuk menyelesaikan permasalahan sampah," jelas Rawimiharti di kantornya, Kamis (2/3). Sedangkan di Padukuhan Dadapan, mahasiswa melaksanakan pelatihan skrining tumbuh kembang anak, input data Posyandu Lansia dan Balita, sosialisasi reproduksi remaja dengan poster digital dan video. (San)-f

SOAL DAMPAK PEMBANGUNAN TOL

Dishub DIY Segera Lakukan Kajian

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY akan melakukan kajian terkait dampak pembangunan jalan tol di wilayah DIY. Hal tersebut dilakukan dan dinilai perlu untuk mengantisipasi dampak dari pembangunan mengingat keberadaan jalan tol akan berimbas pada peningkatan volume kendaraan di wilayah DIY. Terutama berkaitan dengan kemudahan akses.

"Kajian ini dinilai penting, karena kalau membahas soal jalan tol, ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya soal mengatur dari sisi traffic-nya. Jadi seperti manajemen dan rekayasannya. Dari hasil kajian tersebut, Dishub DIY akan memiliki gambaran terkait langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurai kepadatan lalu lintas. Selain itu, kebijakan yang diambil nantinya berdasarkan hasil kajian ilmiah," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, di Yogyakarta, Kamis (2/3).

Made mengatakan, exit tol di wilayah DIY sendiri terdapat di enam titik lokasi,

meliputi Purwomartani, Kalasan, hingga Westlake, Tirtoadi, Mlati. Pihaknya memprediksi peningkatan volume kendaraan akan terpusat di exit tol jalur Yogya-Solo maupun Yogya-Bawen. Meski begitu pihaknya belum bisa menentukan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk mengurai kepadatan lalu lintas nantinya. Sebab diperlukan kajian secara lebih mendalam.

"Dari beberapa titik tersebut yang perlu diantisipasi dari sisi exit tol baik yang ada di Prambanan yang masuk ke tengah, jadi itu ada berapa segmen yang akan kita lihat dari sisi kontribusinya. Terutama terhadap kemacetan di wilayah tengah atau di dalam. Dengan begitu antisipasi bisa dilakukan sejak awal," ungkapnya.

Made menargetkan kajian tersebut segera dilakukan di tahun 2023. Dengan kajian tersebut, selain berbagai persoalan bisa dipetakan sejak awal, upaya pencegahannya bisa lebih maksimal. Semua itu akan bisa dilakukan dengan baik, apabila ada sinergitas dari stakeholders terkait. (Ria)

FOKUS PEMBERDAYAAN UMKM NAIK KELAS

Disalurkan Subsidi Ongkir Rp 6 Miliar

YOGYA (KR) - UMKM di DIY terbukti mampu bertahan dari gempuran pandemi Covid-19 hingga saat ini. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan penuh dengan berbagai upaya pemberdayaan yang dilakukan Dinas Koperasi UKM DIY, antara lain bantuan pemasaran bagi produk UMKM melalui skema bebas ongkos kirim (ongkir) yang telah tergabung dalam sibakul dan sebagainya.

Berbagai macam upaya pemberdayaan UMKM agar naik kelas ini dinilai mampu menggerakkan perekonomian DIY kembali.

Dinas Koperasi UKM DIY mencatat sekuatnya 341 ribu pelaku UMKM terdaftar pada laman sibakul. Subsidi ongkir yang digelontorkan Pemda DIY berhasil membantu pemasaran produk UMKM di seluruh pelosok DIY didukung kerja kolaboratif bersama Kampus, Grab, Gojek, Jogiakita, KiriminAja, dan

PT Pos Indonesia.

Alokasi pembiayaan ongkir ini mencapai hampir Rp 6 miliar sampai 2022 ini terbukti mampu menggerakkan ekonomi UMKM sebesar 8 kali lipat. Upaya kolaboratif adalah tren solusi dalam menjawab keterbatasan sumberdaya seperti melalui MBKM, pengelolaan sentra UMKM di Galeri Pasar Kotagede Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), pameran UMKM Jendela Sibakul di sentra ekonomi modern dan keber-

hasilan relokasi PKL sepanjang Malioboro.

Kepala Dinas Koperasi UKM DIY Srie Nurkyat-siwi mengatakan pihaknya telah melakukan sejumlah upaya aksi kreatif-inovatif pengembangan sibakul melalui tiga strategi pendekatan, yakni regulatif, aksi afirmatif dan menguatkan spirit partisipatif. Mindset birokrasi saat krisis memerlukan skema regulasi yang mau tidak mau harus mau melakukan terobosan. Upaya afirmasi ini harus memiliki spirit partisipatif, untuk dapat memastikan upaya yang dilakukan dapat berdayaguna dan berdampak bagi kesejahteraan publik.

"Guna mendukung pemberdayaan UMKM DIY agar naik kelas, kami telah membagikan sertifikat halal dan PIRT bagi 10 ribu

pelaku UMKM dalam dua tahun terakhir. Kami pun mendampingi penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui aplikasi OSS bagi lebih dari 25 ribu pelaku usaha mikro kecil guna mendorong legalitas dalam tiga tahun ini. Harapannya, pelaku usaha mikro kecil bisa naik kelas dengan penguatan kelembagaan," tuturnya kepada KR di kantornya, Kamis (2/3).

Siwi menyampaikan Dinas Koperasi UKM DIY telah mendistribusikan hampir 5.000 sertifikasi halal dan sertifikasi PIRT bagi pelaku usaha mikro kecil mitra sibakul untuk meningkatkan kualitas produk. Pemberdayaan UMKM pada kawasan miskin juga dilakukan skema desapreneur yang memiliki benang merah dengan konsep desa mandiri budaya. (Ira)-f

ANGKATAN 94 KEMBALIKAN TRADISI

RLA Namche Digelar Saat Syawalan

YOGYA (KR) - Gelaran Reuni Lintas Angkatan (RLA) SMAN 6 Yogyakarta (Namche) tahun 2023 ini diselenggarakan pada momentum syawalan, April mendatang. RLA Namche merupakan tradisi yang digelar setiap tahun.

"Tahun ini, kami Alumni Namche Angkatan 1994 menjadi host RLA Namche 2023. Tahun ini pula, waktu penyelenggaraan RLA kami kembalikan ke tradisi, yakni momen syawalan yang bakal digelar 26 April 2023. Sebab, selama pandemi Covid-19, RLA digelar pada medio September-



KR-Abrar
Panitia reuni Lintas Angkatan SMAN 6 Yogya 2023 saat silaturahmi dengan jajaran direksi PT BP KR.

Desember," ujar FR Avis Sariantina CFP MBA, Ketua RLA Namche 2023, saat silaturahmi dengan jajaran direksi PT BP Kedaulatan Rakyat (KR) di

ruang direksi Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya, Rabu (1/3).

Avis bersama Hj Sri Surya Widati (Bu Idham) alumni tahun 1969 dan

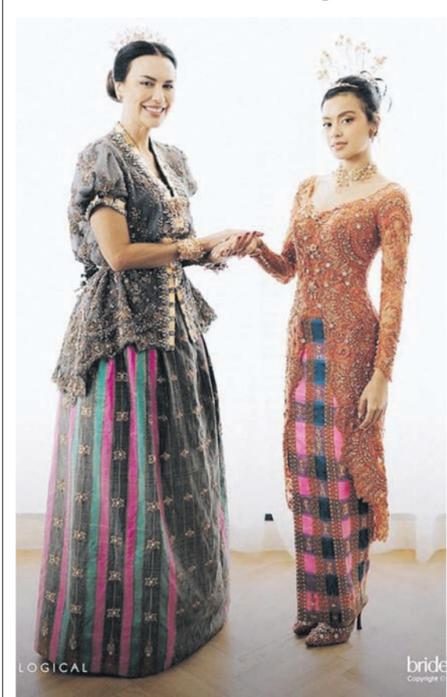
alumni lainnya. Diterima Dirut PT BP KR Wirmon Samawi SE MIB, Imam Satriadi (Direktur Keuangan), Yoeke Indra Agung Laksana SE (GM KR) dan Prof Dr Inajati Adrisjanti (Komisaris Utama KR) yang juga alumni SMAN 6 Yogya tahun 1963.

Avi menyebutkan rangkaian kegiatan RLA yang akan digelar pada hari kelima setelah Lebaran di Aula SMAN 6 Yogyakarta, Jalan C Simanjuntak Yogyakarta. "Kami hadirkan penyanyi Rio Febrian bersama Band Dexter Yogya," terangnya. (Rar)-f

PANGGUNG

EVA CELIA

Terbiasa Dibandingkan dengan Ortu



Eva Celia dan Sophia Latjuba

TUMBUH di keluarga yang terjun di dunia entertainment, membuat Eva Celia sudah terbiasa dibanding-bandingkan sedari kecil. Hal tersebut dirasa putri Indra Lesmana dan Sophia Latjuba tersebut sudah menjadi konsekuensi yang mau tidak mau harus ia terima.

"Gue dibesarkan sudah biasa dibanding-bandingin sama orang tua (ortu) gue. Bukan perasaan yang enak. Cuma itu adalah konsekuensi yang harus gue terima," katanya.

Hal tersebut secara tidak sadar sudah dia rasakan sejak dulu. Meski demikian dia tidak bisa memungkiri hal tersebut. Namun justru menjadi pemicu dia agar bisa lebih bekerja lebih keras lagi.

Meski tidak banyak orang ke-

tahui, kalau ia pun mengaku minder punya ayah seorang Indra Lesmana. Dan sampai saat ini ia masih merasa terkesan ketika melihat ayahnya berada di atas panggung.

"Apalagi kalau lihat dia manggung. He's in his zone. Gue masih kayak, 'gila itu bokap gue,'" ucapnya.

Istri Demas Narawangsa tersebut lalu bercerita tentang awal reputasinya terjun ke dunia tarik suara. Proses yang ia lalui juga tidak mudah. Meski tidak dipungkiri, ayahnya lah yang menemukan potensinya tersebut.

"Ayah pernah dengar gue nyanyi di kamar mandi pas masih waktu kecil. Kayaknya kamu ada potensi nih. Terus habis itu mulai tuh belajarnya nyanyi sama ayah. Pas masih kecil kan sering di bawa ayah kalau rekaman, mama syuting," urainya.

Dan sampai saat ini ia masih sering berdiskusi soal musik dengan sang ayah. Untuk lirik dari lagu ciptaannya memang didominasi Bahasa Inggris. Bukan tanpa sebab.

"Pertama kali mendengarkan lagu Bahasa Indonesia itu lagunya ayah. Liriknyanya sangat bagus. Dan itu membuat ekspektasi kalau buat lirik jadi setinggi itu. Dan aku merasa belum sanggup," katanya. (Awh)-f

PROGRAM SENI AGAWE SANTOSA DI MAGELANG

'Soreng Arya Penangsang' Tawarkan Bentuk Lain

DI beberapa wilayah, misalnya Yogyakarta dan Solo, Arya Penangsang diceritakan sebagai tokoh kontroversial dan pembangkang. Berbeda dengan di Pati, tak akan mengangkat cerita Arya Penangsang gugur karena masyarakatnya melihat sebagai tokoh yang diagungkan.

Lain lagi dengan lakon yang akan dipanggungkan dalam bentuk teater rakyat berjudul 'Soreng Arya Penangsang' oleh Padepokan Seni Gubug Kebon di Gedung Dana Warih Pangestu, Jalan Panembahan Senopati, Jurangombo Utara, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang, Sabtu (4/3) malam.

"Kami coba mengambil dari sudut pandang lain, Arya Penangsang sebagai tokoh yang merebut haknya atas kekuasaan Demak karena sebagai bagian hak, membalas dendam atas terbunuhnya ayahnya yang sebenarnya punya hak atas tahta dari Kasultanan Demak," kata Gepeng Nugroho, penulis naskah sekaligus sutradara

saat dihubungi Rabu (1/3).

Seperti judulnya, pertunjukan yang merupakan bagian program Seni Agawe Santosa yang digagas Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa dengan menggandeng Bank Jateng dan didukung Kedaulatan Rakyat ini mengangkat tari Soreng. Menurut Gepeng, Tari Soreng yang lahir tahun 70-an di kaki Gunung Merbabu, sekarang sedang populer dan dikembangkan di Magelang dan sekitarnya. Tari tersebut mengangkat kegigihannya Arya Penangsang dan pasukannya.

"Soreng Arya Penangsang" mengombinasikan berbagai unsur, mulai teater modern, teater tradisi, musik modern dan musik tradisi yakni gamelan. Selama ini, anggota komunitas mayoritas kaum muda dari berbagai disiplin seni, teater, tradisi, sampai seni rupa yang saling mendukung dalam setiap produksi.

Mereka memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan bisa tampil pada program untuk mendorong kesenian tradisi



KR-Istimewa
Salah satu penampilan Padepokan Seni Gubug Kebon yang menawarkan sudut pandang dan bentuk berbeda.

setelah pandemi Covid-19 ini. Sebagai generasi muda, memang secara ekonomi tak terlalu terpengaruh pandemi seperti para sesepuh yang menggeluti seni tradisi. Dampak positif justru didapatkan dengan berkreasi. Diuntungkan karena ruang tempat berlatih jauh dari masyarakat sehingga menjadi lebih produktif dengan menggelar dan membuat pertunjukan yang streaming maupun sinematik.

"Menjadi hal luar biasa untuk kami karena anggota

banyak, setiap produksi membutuhkan biaya yang luar biasa, setidaknya menjadi ruang apresiasi. Kami mengoptimalkan proses produksi," kata Gepeng tentang kesempatannya pada program ini.

Komunitas ini ingin bereksplorasi lewat karya berupa sendratari virtual sinematik dengan format teater rakyat kawan sehingga bisa menyajikan yang menawarkan bentuk lain, harapannya bisa diterima oleh masyarakat terutama generasi muda. (Ewp)-f

Pentas Sastra HUT ke-32 SSJY

SANGGAR Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) berumur 32 tahun. Ulang tahun kali ini dirayakan dengan pentas sastra dan diskusi di Balai Bahasa DIY, Minggu (26/2). HUT jatuh pada 19 Januari, namun dirayakan 26 Februari. SSJY lahir 19 Januari 1991, merupakan binaan Balai Bahasa DIY.

Kepala Balai Bahasa DIY Dra Dwi Pratiwi MPD mengatakan, Balai Bahasa DIY juga baru saja merayakan ulang tahun yang ke-75. Dwi Pratiwi berharap balai bahasa ini bisa menjadi terdepan dan panutan dalam hal bahasa dan sastra. Terdapat beberapa sanggar di bawah binaan Balai Bahasa DIY.



KR-Warisan
Komunitas Remaja Gebleg Bersastra Kulonprogo di pentas sastra HUT ke-32 SSJY.

"Di DIY banyak pendatang, tapi itu tidak membuat budaya pendatang kemudian mempengaruhi, justru budaya Yogyakarta yang kemudian masuk

kepada para pendatang," kata Dwi Pratiwi.

Pentas sastra saat HUT menampilkan komunitas sastra dan perorangan. Meliputi

pembacaan geguritan dan cerkak, dengan pembaca dari lintas generasi. Kemudian dilanjutkan diskusi sastra yang dipandu Ketua SSJY Yohanes Adhi Satiyoko. Sebagaimana lazimnya acara ulang tahun, dilakukan potong tumpeng.

Ketua SSJY Yohanes Adhi Satiyoko menyebutkan sastra bisa mempengaruhi orang lain. Sebagai contoh Revolusi Prancis terjadi juga karena pengaruh sastra. Menurutnya, sastra itu untuk kehidupan, untuk masyarakat. Sastra itu halus dan indah.

SSJY juga memiliki majalah sastra bernama Pagagan. Adanya majalah tersebut agar masyarakat tahu keberadaan dan kegiatan SSJY. (War)-f